

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengungkap tiga lapis horizon interpretasi Jameson; *narrow political horizon*, *broad social*, dan *historical social* dalam *Erzählung* (novelet) *Die verlorene Ehre der Katharina Blum* (DVEDKB) karya Heinrich Böll. Masalah penelitian ini berkaitan dengan ketidaksadaran politis yang dilakukan oleh pengarang terhadap karya sastranya. Masalah yang dirumuskan sebagai (1) bagaimana struktur naratif DVEDKB? (2) bagaimana ideologeme DVEDKB? (3) bagaimana ideologi bentuk DVEDKB?

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teori ketidaksadaran politis oleh Fredric Jameson yang didukung konsep struktur naratif Frye dan konsep *ressentiment* Nietzsche. Jameson membagi teks menjadi dua lapis yakni *main text* dan *subtext*. Usaha melarikan diri dari sejarah hadir dalam *subtext* atau laten teks pada level ketidaksadaran teks. Teks merupakan resolusi simbolik pengarang dalam melawan kontradiktif faktual. Berhubungan dengan struktur naratif Frye, Jameson menyatakan, pola formal roman sebagai penghubung realitas sosial dengan pembacaan simptomatik melalui perilaku tokoh-tokoh. Mengadopsi konsep *ressentiment* Nietzsche, Jameson menerapkan kajian ideologeme pada ujaran individual atau teks novelet. Adapun horizon ketiga yang terdapat gaya penulisan *iceberg*, digunakan untuk mengkaji ideologi bentuk dari bentuk-bentuk kultural DVEDKB.

Penelitian ini dilakukan dengan metode sebagai berikut, (1) mendefinisikan objek formal dan material, (2) pengumpulan data, (3) analisis data, dan (4) mengambil kesimpulan. Hasilnya, menunjukkan bahwa pada horizon pertama dalam pola formal roman terdapat resolusi simbolik terhadap kontradiksi sosial yang dapat dipecahkan. Hasil interpretasi kedua menunjukkan bahwa ideologeme dalam *Erzählung* menyembunyikan suatu kritik terhadap eksistensi agama (gereja dan pastor) yang mengutamakan kepentingan institusi. Horizon interpretasi ketiga menunjukkan bahwa bentuk-bentuk kultural yang diterapkan *Erzählung* membawa pesan ideologis tertentu untuk memenuhi perlawanan dan kritik terhadap kebohongan media dan terhadap eksistensi agama (gereja dan pastor). Hasil analisis melalui tiga horizon Jameson mengungkapkan bahwa *Erzählung* DVEDKB pada level permukaan memanifestasikan kritik terhadap kebohongan media sedangkan pada level kedalaman terdapat kritik laten terhadap eksistensi agama melalui gereja dan pastor. *Erzählung* DVEDKB tidak hanya melakukan perlawanan suatu mode yang eksplisit atau lebih kuat, yakni kebohongan media, namun terhadap mode yang implisit atau lebih lemah, yakni terhadap agamanya sendiri.

Kata kunci: ketidaksadaran politis, struktur naratif, ideologeme, ideologi bentuk, DVEDKB

ABSTRACT

This study is aimed to reveal three layers of Jameson's interpretation horizons; a narrow political horizon, the broader social, and historical societies in *Erzählung* (novelist) *Die verlorene Ehre der Katharina Blum* (DVEDKB) by Heinrich Böll. This research problem is related to the political unconscious done by the author of his literary work. The problem is formulated as (1) what is the narrative structure of DVEDKB? (2) What is the ideology of DVEDKB? (3) What is the ideology of the DVEDKB form?

This research was conducted using the theory of political unconscious by Fredric Jameson which supported the concept of Frye's narrative structure, the concept of Nietzsche's ressentiment, and the Iceberg Hemingway writing style. Jameson divided the text into two layers in terms of the main text and subtext. The attempt to escape from history is presented in the subtext or latent text at the level of the unconsciousness of the text. Text is the author's symbolic resolution against factual contradictions. Associated with Frye's narrative structure, Jameson stated that the formal pattern of romance as a link of social reality with symptomatic readings through the behavior of figures. Through the concept of Nietzsche's ressentiment, Jameson applied ideological studies to individual speech or novel texts. The third horizon contained the iceberg writing style, and is used to study the ideology of the cultural forms of DVEDKB.

This research was conducted through the following methods, (1) defining formal and material objects, (2) data collection, (3) data analysis, and (4) concluding. The result showed that the first horizon in the formal pattern of romance, there was a symbolic resolution to the social contradiction that could be solved. The result of the second interpretation showed that the ideology in *Erzählung* a hidden criticism of the existence of religion (church and priest) which prioritized the interests of the institution. The third interpretation horizon showed that the cultural forms which applied by *Erzählung* carried certain ideological messages to meet resistance and criticism of media lies and the existence of religion (church and priest). The result of the three interpretation revealed that *Erzählung* DVEDKB at the surface level manifested the criticism of media lies. While, at the depth level there was a latent critique of the existence of religion through the church and pastors. *Erzählung* DVEDKB has not only opposed an explicit or stronger mode, including media lies, but resisted an implicit or weaker mode, against his religion.

Keywords: The political unconscious, Narrative structure, Ideology, Form of ideology, DVEDKB